



Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Religi di Sekolah Dasar

Nahdia^{1✉}, Muh. Haris Zubaidillah², M. Nur Salim Azmi³

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: yatiyaya1508@gmail.com¹, hariszub@gmail.com², nursalimazmi@gmail.com³

Abstrak

Pembinaan karakter sangat penting untuk membentuk pribadi yang baik. Proses pembinaan karakter dapat dilakukan melalui program tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program ekstrakurikuler religi dalam membentuk karakter siswa di SDN Patarikan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Tergolong jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa di SDN Patarikan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Program ekstrakurikuler religi mencakup amaliyah keagamaan, living hadis, tahsin dan tahfizh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program ekstrakurikuler religi yang diterapkan di SDN Patarikan Kabupaten Hulu Sungai Utara membentuk karakter yang baik bagi siswa yaitu agamis, disiplin dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Pembinaan Karakter, Siswa, Ekstrakurikuler Religi.

Abstract

Character building is very important to form a good personality. The process of character building can be done through certain programs. This study aims to determine the religious extracurricular program in shaping the character of students at SDN Patarikan, Hulu Sungai Utara District. Classified as a type of field research (Field Research) with qualitative research methods. In this study, data were obtained by interview, observation and documentation techniques. The informants in this study were school principals, teachers and students at SDN Patarikan. The data collection techniques use the process of data reduction, data presentation and verification. Religious extracurricular programs include religious amaliyah, living hadith, tahsin and tahfizh. This study concludes that the religious extracurricular program implemented at Patarikan Elementary School, Hulu Sungai Utara Regency forms good character for students, namely religion, discipline and responsibility.

Keywords: Character Development, Students, Religious Extracurriculars.

Copyright (c) 2023 Nahdia, Muh. Haris Zubaidillah, M. Nur Salim Azmi

✉Corresponding author :

Email : yatiyaya1508@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4632>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dalam proses pembentukan karakter anak, ada tiga pihak yang berperan mendukung terbentuknya karakter anak yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan. Pertama, pihak keluarga. Keluarga adalah pendidikan pertama yang diterima anak sehingga faktor utama yang berperan penting menjadikan anak tumbuh dengan nilai agamis. (Jamaluddin, 2013) Kedua, pihak sekolah. Salah satu tempat yang berperan penting dalam membentuk karakter dan tingkah laku anak adalah lingkungan sekolah. Seluruh pendidik harus memperhatikan dan mendidik siswa untuk memiliki karakter yang baik. Ketiga, pihak lingkungan. Lingkungan juga mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter seseorang. Lingkungan yang baik akan melahirkan pribadi yang baik, begitupun sebaliknya (Sani & Kadri, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasanti dan Fitriani dalam artikelnya yang berjudul “Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas” menyebutkan bahwa, dalam pembentukan karakter anak usia dini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas yang diikuti oleh anak tersebut. Komunitas yang dimaksud yaitu komunitas bermain, les lembaga kursus dalam mengembangkan bakat yang diikuti dan lingkungan tempat tinggal anak (Prasanti & Fitriani, 2018).

Rizkiya juga menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “Pembentukan Karakter Melalui Program Tahfizh Alquran Pada Santri Ma’had Bahrul Fawaid Lamongan”. Dalam penelitian ini Rizkiya menyebutkan bahwa melalui program tahfizh Alquran yang dilaksanakn di Ma’had Bahrul Fawaid Lamongan sangat berpengaruh dalam proses pembentukan kaarakter santri dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan perilaku santri yang sangat signifikan terutama dalam karakter nilai-nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab (Rizkiya, 2021).

Kedua penelitian tersebut menggambarkan kepada penulis bahwa dalam pembinaan karakter pada anak perlu adanya dukungan dari seluruh pihak baik keluarga, guru maupun masyarakat. Di sekolah, peran guru sangat penting dalam pembinaan dan pembentukan karakter siswa (Santosa & Andrian, 2021). Guru menerapkan berbagai program yang dapat meningkatkan dan membina karakter siswa yang tujuannya selain bertambahnya potensi akademik, siswa juga diharapkan mempunyai akhlak yang baik. Terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada objek yang diteliti yakni karakter seseorang, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang diteliti serta implementasi program yang diterapkan. Dalam penelitian sebelumnya peneliti hanya terfokus bagaimana pembentukan karakter anak melalui program tahsin dan tahfizh sedangkan penelitian ini lebih rinci dengan menjelaskan program amaliyah keagamaan berupa sholat dhuha, membaca sholawat, membaca yasin. Kemudian dilanjutkan dengan living hadis yaitu menjelaskan satu hadis dan menghafalkannya serta tahsin dan tahfizh.

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pembinaan karakter siswa melalui program ekstrakurikuler religi di sekolah dasar karena program ekstrakurikuler religi merupakan program pertama STIQ RAKHA Amuntai bersama dinas pendidikan yang diterapkan di Sekolah Dasar. Merupakan program khusus yang hanya ada di kabupaten Hulu Sungai Utara. Kurangnya minat orang tua yang ingin memasukkan anaknya ke Sekolah Dasar juga salah satu alasan diterapkannya program ini, orang tua cenderung menyekolahkan anak ke sekolah yang berbasis agamis terutama yang memiliki program tahsin dan tahfizh. Dengan adanya program ini juga membantu Sekolah Dasar untuk terus berkembang dan berinovasi dalam proses pembelajaran.

Ekstrakurikuler Religi dikhususkan untuk SMP dan SD di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bertujuan untuk membina karakter siswa berbasis religi yang melingkupi kegiatan amaliyah keagamaan, living hadist serta tahsin/tahfizh. Penulis tertarik melakukan penelitian di SDN Patarikan yang merupakan salah satu sekolah dasar yang mengikuti program ekstrakurikuler religi dari dinas pendidikan. Peneliti mengambil judul “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Religi di SDN Patarikan Kabupaten Hulu Sungai Utara” Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan karakter siswa melalui ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan.

Dengan adanya program ekstrakurikuler religi di sekolah dasar diharapkan mampu membantu meningkatkan program religius yang ada di sekolah dasar sehingga tidak hanya unggul di bidang akademik tetapi juga dalam hal keagamaan, sebagai metode pembelajaran yang baru dalam meningkatkan *akhlaqul karimah* yang nantinya dapat dijadikan evaluasi atau pembenahan selanjutnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu, pengumpulan data berlatar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti merupakan sumber utamanya (Setiawan, 2018). Termasuk jenis penelitian lapangan (Field Research) karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan partisipan untuk mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Peneliti aktif berinteraksi dengan objek penelitian sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan September dan Oktober tahun 2022.

Peneliti mengambil tempat di SDN Patarikan sebagai objek penelitiannya. Data yang diperoleh peneliti berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu diperoleh peneliti di lapangan dengan mengamati dan mewawancarai kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Patarikan. Data sekunder diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yang mengacu pada informasi tertulis berdasarkan buku, jurnal, dokumen pribadi dan lain-lain (Saifudin, 2013). Adapun proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di SDN Patarikan. Data yang didapatkan peneliti melalui teknik analisis data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Peneliti menguji keabsahan data melalui uji *credibility, transferability, dependability dan confirmability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah hal yang wajib bagi setiap individu. Terdapat dua pendapat berbeda mengenai pendidikan. Pertama, pendidikan sebagai suatu proses alamiah yang terjadi secara tidak disengaja. Pengertian ini menyebutkan bahwa pada dasarnya pendidikan itu sendiri sudah berjalan sejak manusia dilahirkan dan berjalan secara alamiah. Kedua, pendidikan adalah suatu proses yang terjadi secara sengaja, terencana, terorganisir serta menggunakan aturan-aturan yang disepakati oleh penyelenggara pendidikan (Nopan Omeri, 2015). Jadi, pendidikan adalah proses kebiasaan, pengetahuan, pengajaran yang terjadi sejak manusia dilahirkan baik secara alamiah maupun terorganisir melalui jenjang pendidikan.

Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan berfungsi untuk membentuk karakter bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembentukan karakter adalah suatu proses penanaman nilai-nilai kebaikan yang meliputi tindakan, kemauan, kesadaran, baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat (Pendi dkk., 2020). Dari penjelasan di atas kita ketahui bahwa, pendidikan bukan hanya upaya penguasaan pengetahuan di bidang akademik, namun harus diimbangi dengan adanya pembinaan karakter (Dani & Mawardi, 2019).

Pembentukan karakter sangat penting bagi siswa dalam menciptakan kepribadian yang baik, terutama dalam situasi saat ini dimana krisis moral semakin marak, termasuk di bidang pendidikan. Dalam undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003, terdapat tiga poin yang harus diperhatikan dalam pembentukan karakter, yaitu mengembangkan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, membangun potensi peserta didik serta menciptakan insan yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Agus Wibowo, 2012). Oleh karena itu, pembentukan karakter bukan hanya sebatas peningkatan ilmu pengetahuan, tapi juga meliputi semua aspek perilaku yang baik.

K.H. Dewantara mendefinisikan karakter sebagai budi pekerti, perilaku atau watak yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain (Baniah dkk., 2022). Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini (Ahsanul Khaq, 2019). Sahlan menyebutkan dalam pembinaan karakter siswa dapat ditempuh melalui kebijakan kepala sekolah, implementasi kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, tingkah laku dan budaya yang dilakukan warga sekolah secara terus menerus. Pembinaan karakter siswa dapat tercapai ketika semua pihak bekerja sama sehingga diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang baik dan terus melatih diri menuju kearah hidup yang lebih baik (Pendi dkk., 2020)

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan

Ekstrakurikuler religi adalah program Dinas Pendidikan bersama Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Diselenggarakan di SMP dan SD di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Salah satu tempat pelaksanaannya yaitu di SDN Patarikan Kecamatan Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Ekstrakurikuler religi dimulai pada bulan september 2022 sampai sekarang. Merupakan program pertama

yang diadakan guna membina dan mengembangkan karakter religius siswa. Ekstrakurikuler religi diadakan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at pada pukul 07.00-08.40. Materi yang diajarkan mencakup amaliyah keagamaan, living hadis, tahsin dan tahfizh.

a. Amaliyah keagamaan

Amaliyah merupakan segala tingkah laku yang berkaitan dengan agama, sedangkan keagamaan berasal dari kata agama yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan agama (Syukri et al., 2019). Jadi, amaliyah keagamaan dapat diartikan sebagai suatu tindakan sehari-hari yang berkaitan dengan ajaran agama, seperti ibadah, akhlak dan akidah yang sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.

Amaliyah keagamaan yang dilaksanakan di SDN Patarikan yaitu sholat dhuha. Sholat adalah tiang agama dan ibadah utama bagi umat islam (Siti Nor Hayati, 2017). Waktu dhuha adalah waktu pagi hari menjelang siang antara pukul 7 pagi sampai 11 siang.

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Patarikan Muhammad Barkati, mengatakan bahwa, *“banyak sekali manfaat sholat dhuha bagi siswa, diantaranya sholat dhuha dapat menenangkan hati, pikiran menjadi jernih dan dapat mendatangkan rezeki yang tidak disangka-sangka. Dengan sering melaksanakan sholat dhuha siswa menjadi terbiasa untuk melaksanakan ibadah sunnah. Setelah sholat dhuha siswa bersama-sama membaca doa dan ditutup dengan membaca shalawat busyra”*.

Sejalan dengan wawancara penulis dengan salah satu siswa kelas 6 berinisial **M**, dia mengatakan, *“setelah sholat dhuha dan amaliyah keagamaan yang lain hati saya menjadi tenang, saya menjadi lebih semangat belajar. Saya terbiasa sholat dhuha di sekolah sehingga walaupun libur saya juga tetap melaksanakan sholat dhuha dirumah dirumah pun saya tetap melaksanakannya”*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa banyak sekali dampak positif dari sholat dhuha, diantaranya, disiplin. Dengan adanya sholat dhuha siswa harus sampai di sekolah 5 sampai 10 menit lebih awal sebelum pelajaran. Sholat dhuha juga mendatangkan perasaan yang segar, damai dan lebih fresh karena sholat dhuha diawali dengan berwudhu, mencuci muka dan bagian tubuh sehingga dapat menghilangkan rasa kantuk dipagi hari.

b. Living Hadis

Hadis merupakan perkataan atau perbuatan yang disandarkan kepada Rasulullah SAW (Anwar, 2015). Living hadis merupakan perilaku masyarakat yang bersumber dari pemaknaan hadis Nabi Muhammad Saw (M. Khairil Anwar, 2015). Program ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan yaitu kajian tentang hadis-hadis sederhana seperti hadis makan dan minum, adab masuk WC dan yang lainnya. Siswa diwajibkan menghafal kemudian mengimplementasikan di sekolah maupun di rumah.

Instruktur ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan, ustadzah Siti Mahfuzah mengatakan *“setelah sholat dhuha, dilanjutkan dengan penjelasan tentang hadi-hadis sederhana tentang adab-adab dan perilaku Nabi Muhammad Saw. Siswa juga diharuskan menghafal dan mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari”*.

c. Tahsin dan Tahfizh

Membaca dan menghafal Alquran tentunya harus memperhatikan bacaan serta makhrajnya, dikenal dengan istilah tahsin. Tahsin artinya membaguskan, meningkatkan, memperkaya (Raisya Maula, 2015), sedangkan tahfizh artinya menghafal. Berdasarkan KBBI menghafal berarti mengusahakan untuk selalu ingat, Abdul Aziz Abdur Rauf menyebutkan menghafal berarti mengulang-ulang sesuatu dengan cara membaca dan mendengarkan (Sucipto, 2020). Menghafal dan mengamalkan Alquran merupakan cara kita menjaga kemurnian Alquran (Bakri, 2020).

Alquran merupakan pedoman utama bagi umat islam (Amroeni Drajat, 2017). Alquran sebagai obat hati bagi pembacanya, orang yang membaca Alquran maka pahala akan selalu mengalir padanya (Nazamudin, 2011). Seorang penghafal Alquran memiliki ingatan yang kuat (Novebri & Dewi, 2020). Ketika penulis melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah SDN Patarikan, beliau mengatakan *“Alquran harus ditanamkan kepada siswa sejak dini. Alquran merupakan pedoman hidup umat islam. Disini anak-anak dibiasakan untuk membaca surah-surah pendek kemudian menghafalkannya. Alhamdulillah sudah ada siswa yang hampir menyelesaikan hafalan juz 30. Siswa SDN Patarikan juga pernah mengikuti lomba tahfizh dan alhamdulillah meraih juara”*.

Setelah melakukan observasi selama 2 bulan di SDN Patarikan, berikut data kegiatan ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan bulan September dan Oktober:

Tabel 1. Program Ekstrakurikuler Religi di SDN Patarikan bulan September 2022

No	Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Kamis, 01-09-2022	07-00-08.40	Amaliyah keagamaan	❖ Sholat dhuha
			Living hadis	BAB I syahadat (definisi, lafadz, hafalan hadis)
			Tahsin dan tahfizh	❖ Tahsin huruf vokal
2	Jum'at, 02-09-2022	07-00-08.40	Amaliyah keagamaan	❖ Sholat dhuha
			Living hadis	Hafalan syahadat dan hadis tentang syahadat
			Tahsin dan tahfizh	Makharijul huruf
3	Selasa, 06-09-2022	07-00-08.40	Amaliyah keagamaan	❖ Sholat dhuha
			Living hadis	BAB II Thaharah (definisi, hikmah, adab-adab)
			Tahsin dan tahfizh	Makharijul huruf
4	Rabu, 07-09-2022	07-00-08.40	Amaliyah keagamaan	❖ Sholat dhuha
			Living hadis	❖ Menghafal hadis Thaharah ❖ Menghafal doa masuk WC ❖ Menghafal doa keluar WC
			Tahsin dan tahfizh	❖ Makharijul huruf al-halq ع – ح
5	Kamis, 08-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	❖ Sholat dhuha
			Living hadis	BAB III Mandi (definisi, tujuan, adab-adab)
			Tahsin dan tahfizh	❖ Makharijul huruf al-halq غ – خ ❖ Tahsin surah Al-Falaq
6	Jum'at, 09-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
			Living Hadis	❖ Teori tata cara berwudhu ❖ Menghafal niat dan doa setelah berwudhu ❖ Niat menuntut ilmu
			Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
7	Selasa, 13-09-2022	07.00-08.40	Living hadis	❖ Praktik tata cara berwudhu
			Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
			Living hadis	❖ Bab mandi dan berpakaian (definisi, adab-adab)
8	Rabu, 14-09-2022	07.00-08.40	Tahsin dan tahfizh	❖ Tahsin surah Al-Fatihah
			Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
			Living hadis	❖ Menghafal do'a duduk antara dua sujud
9	Kamis, 15-09-2022	07.00-08.40	Tahsin dan tahfizh	❖ Tahsin surah Al-Fatihah ❖ Tahsin Asy-Syafatan م – ب
			Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
			Living hadis	❖ Mengulang hafalan
10	Jum'at, 16-09-2022	07.00-08.40	Tahsin dan tahfizh	❖ Tahsin Al-Fatihah ❖ Makharijul huruf ع – م
			Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
			Living hadis	❖ Mengulang hafalan
11	Selasa, 20-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
			Living hadis	❖ Hafalan syahadat dan hadis tentang syahadat

No	Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
12	Rabu, 21-09-2022	07.00-08.40	Tahsin dan tahfizh	❖ Makharijul huruf Al-Lisan ق – ك ❖ Makharijul huruf Asy-Syafatain ف
			Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha ❖ Membaca surah yasin ❖ Menghafal doa mengenakan dan melepas pakaian
13	Kamis, 22-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
			Living hadis	❖ Menghafal doa bercermin
14	Jum'at, 23-9-2022	07.00-08.40	Tahsin dan tahfizh	❖ Tahsin surah Al-Ikhlash dan surah Al-Falaq ❖ makharijul huruf Asy-syafatain ب ❖ Makharijul Huruf Al-Lisan ج
			Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
15	Selasa, 27-09-2022	07.00-08.40	Living hadis	❖ Menghafal hadits berpakaian dan berhias
			Tahsin dan tahfizh	❖ Tahsin surah An-Naas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash ❖ Makharijul huruf Al-Lisan ج – ش ❖ Makharijul huruf Asy-Syafatain و
16	Rabu, 28-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
			Living hadis	❖ Menghafal hadis berpakaian dan berhias
17	Kamis, 29-09-2022	07.00-08.40	Tahsin dan tahfizh	❖ Tahsin Surah Al-Fatihah ❖ Tahsin Makharijul Huruf Lisan ض – ظ
			Amaliyah keagamaan	❖ Sholat Dhuha
18	Jum'at, 30-09-2022	07.00-08.40	Living hadits	❖ BAB Makan (definisi dan adab)
			Amaliyah keagamaan	❖ Tahsin Surah Al-Lahab ❖ Tahsin Makharijul Huruf Al-Lisan ض
18	Jum'at, 30-09-2022	07.00-08.40	Living Hadits	❖ Sholat Dhuha
			Tahsin dan Tahfizh	❖ Menghafal hadits tentang makan ❖ Tahsin surah Al-Lahab ❖ Tahsin Makharijul Huruf Al-Lisan

Tabel 2. Program Ekstrakurikuler Religi di SDN Patarikan bulan Oktober 2022

No	Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Selasa, 04-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis tentang makan
2	Rabu, 05-10-2022	07.00-08.40	Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah Al-Fatihah, Al-Lahab Makharijul huruf al-lisan (ل, ن, ر)
			Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
2	Rabu, 05-10-2022	07.00-08.40	Living hadis	Hafalan syahadat dan hadistentang

				syahadat
				Evaluasi 1 bulan living hadis
3	Kamis, 06-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	BAB 6 Minum (definisi, adab-adab)
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah Asy-Syams
4	Jum'at, 07-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal doa setelah minum
5	Selasa, 11-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Tentang minum
6	Rabu, 12-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Evaluasi BAB 6 Minum
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah An-Nasr, Al- Lahab, Al-Ikhlas, An-Naas, dan Al-Falaq
7	Kamis, 13-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Mengulang materi
8	Jum'at, 14-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Mengulang materi
9	Selasa, 18-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living Hadis	Menghafal doa menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah Al-Fatihah Menghafal surah An-Naas sampai Al Lahab
10	Rabu, 19-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadist	Menghafal hadis menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfiz	Tahsin surah Ad-Dhuha
11	Kamis, 20-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis menuntut ilmu
12	Jum'at, 21- 10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah Asy-Syams
13	Selasa, 25-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfizh	Setoran surah An-Naas sampai Al- Lahab
14	Rabu, 26-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis menuntut ilmu

			Tahsin dan tahfiz	Setoran surah An-Naas sampai Al-Lahab Tahsin Makharijul Huruf Al-Lisan ل ن
			Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
15	Kamis, 27-10-2022	07.00-08.40	Living hadis	Evaluasi hadis menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfiz	Setoran surah An-Naas sampai Al-Lahab Tahsin makharijul huruf ج ش ي
16	Jum'at, 28-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Mengulang hafalan Education Video Learning

Kondisi Karakter Siswa Sebelum Mengikuti Program Ekstrakurikuler Religi

Karakter yang dimaksud penulis meliputi beberapa indikator berikut:

a. Agamis

Nilai religius adalah penting bagi siswa, menjadikan siswa lebih toleran dan mengamalkan ajaran islam (Rifa, 2016). Nilai religius mencakup perilaku yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan. Yaitu dengan mengerjakan amaliyah keagamaan seperti sholat dhuha, membaca sholawat, membaca yasin, bersikap baik, jujur, tawadhu' dan lain sebagainya..

b. Disiplin

Disiplin adalah sifat yang harus dimiliki siswa. Disiplin disini yaitu ketika menjalankan kegiatan yang ada di sekolah, datang tepat waktu, mengikuti seluruh kegiatan belajar, sholat berjamaah dan program yang lainnya.

c. Tanggung jawab

Sikap tanggung jawab sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa. Melalui pembiasaan dan latihan maka akan membentuk perilaku tanggung jawab yang baik (Rochmah, 2016). Tanggung jawab disini berarti siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap kewajibannya. Misalnya ada program ekstrakurikuler religi, sebagai seorang siswa harus mematuhi kebijakan yang diberikan sekolah seperti menyelesaikan hafalan yang ditugaskan, hadir sholat berjamaah dan kegiatan lainnya.

Sebagaimana yang dikatakan kepala sekolah SDN Patarikan, ibu Eka Novia Dina, *“Awal pertama kali saya masuk di SDN Patarikan dan menjadi kepala sekolah disini, siswa masih kurang disiplin terlihat pada waktu itu ketika pukul 07.20 masih sedikit siswa yang datang ke sekolah, beberapa siswa yang juga masih ada yang kurang sopan ketika lewat di depan orang tua”*.

Pernyataan tersebut sejalan dengan wawancara terhadap guru yang mengajar di SDN Patarikan yang mengatakan bahwa, *“kondisi anak-anak di SDN Patarikan sudah cukup bagus, namun anak-anak masih memerlukan bimbingan karena ada beberapa siswa yang masih kurang disiplin ketika mengerjakan tugas, bertengkar dengan teman, namun ketika dinasihati mereka mendengarkan dengan baik dan berjanji akan mengerjakan tugas dengan tepat waktu”*.

Berdasarkan penelitian penulis ketika melakukan observasi di SDN Patarikan dan hasil wawancara penulis dengan informan, menyimpulkan bahwa kondisi karakter siswa di SDN Patarikan sebelum adanya program ekstrakurikuler religi masih perlu binaan, karena siswa masih kurang disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas mereka.

Karakter Siswa Di SDN Patarikan Setelah Mengikuti Program Ekstrakurikuler Religi

Kondisi karakter siswa sebelum dan sesudah adanya program religi tentunya sedikit demi sedikit mengalami perubahan. Siswa menjadi sering melakukan kegiatan amaliyah keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah, membaca sholawat busyra, membaca yasin, menghafal hadis, belajar tahsin dan menghafal ayat-ayat Alquran. Dengan adanya program ekstrakurikuler religi ini sangat membantu dalam pembinaan karakter religius, melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan wawancara penulis dengan wali kelas 5 SDN Patarikan, beliau mengatakan *“program ekstrakurikuler religi ini sangat membantu dalam proses pembinaan karakter siswa di SDN Patarikan,*

program ini sangat efektif dan efisien dalam menanamkan kebiasaan baik yang dilakukan setiap harinya, hal ini juga tidak lepas dari dukungan seluruh guru SDN Patarikan yang sudah memberikaan contoh yang baik kepada siswa”.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Ahsanulhaq dengan penelitiannya yang berjudul “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”, yang menyebutkan bahwa dalam menumbuhkan karakter yang baik bagi siswa diperlukan pembiasaan. Dengan adanya pembiasaan siswa menjadi terlatih setiap hari sehingga tertanam dalam diri setiap siswa untuk melakukan suatu kegiatan tanpa diperintahkan (Ahsanulhaq, 2019). Fitrah Dani dan Amirah Mawardi dalam penelitiannya yang berjudul “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”, menyebutkan bahwa dalam membentuk karakter siswa, pembinaan karakter merupakan salah satu kuncinya (Dani & Mawardi, 2019).

Kedua penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dihasilkan penulis, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dilakukannya analisis kondisi karakter siswa di SDN Patarikan setelah melakukan program ekstrakurikuler religi, dengan adanya pembinaan karakter yang dibiasakan setiap harinya siswa lebih agamis, disiplin dan bertanggung jawab terhadap program dan kebijakan di sekolah. Pada penelitian ini penulis memberikan batasan dalam penelitian yaitu penelitian ini tidak sampai meneliti seberapa besar pengaruh dan persentase perubahan karakter siswa sehingga penelitian ini tidak sampai pada penelitian kuantitatif karena penulis hanya menjelaskan dan memaparkan data yang diperoleh dari hasil observasi.

KESIMPULAN

Program ekstrakurikuler religi mencakup amaliyah keagamaan, living hadis, tahsin dan tahfizh. Pembinaan karakter siswa melalui program ekstrakurikuler religi di sekolah dasar sangat memberikan dampak positif bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan penulis menyimpulkan bahwa program ekstrakurikuler religi yang diterapkan di SDN Patarikan Kabupaten Hulu Sungai Utara membentuk karakter yang baik bagi siswa yaitu agamis, disiplin dan tanggung jawab.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah penelitian ini sudah selesai dengan tepat waktu, tentunya banyak sekali orang-orang yang berperan dalam proses ini. Terimakasih kepada bapak dan ibu. Berkat doa beliau saya dimudahkan menyelesaikan tugas ini. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Mu'allim Haris dan Mu'allim azmi yang sudah membimbing dan mendampingi saya dalam proses pengerjaan jurnal ini. Juga kepada wardah selaku teman sekaligus mentor saya. Tidak lupa saya sangat berterimakasih kepada kepala sekolah SDN Patarikan ibu Eka, seluruh guru dan siswa yang sudah menerima dan menyambut hangat saya dalam melakukan observasi di SDN Patarikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Amroeni Drajat. (2017). *Ulumul Qur'an Pengantar ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Kencana.
- Anwar, M. K. (2015). Living Hadis. *Farabi (e-Journal)*, 12(1), Art. 1.
- azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Bakri, M. S. (2020). Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Semangat Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Al-Ainy Kertosono Nganjuk. *Prosiding Nasional*, 3, 111–114.
- Baniah, S., Fasya, A., Tarmizi, M., & Hasibuan, A. (2022). *Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Tahfiz) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*. 7.
- Dani, F., & Mawardi, A. (2019). *Pola Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts*.

- 602 *Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Religi di Sekolah Dasar – Nahdia, Muh. Haris Zubaidillah, M. Nur Salim Azmi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4632>
- Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.* 12.
- Jamaluddin & Dindin. (2013). *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Pustaka Setia.
- M. Khairil Anwar. (2015). Living Hadits. *jurnal IAIN Gorontalo*, 12, 75.
- Nazamudin. (2011). *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*. Sabi.
- Nopan Omeri. (2015). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*. 5.
- Novebri, N., & Dewi, S. (2020). Correlation between Students's Ability to Memorize the Qur'an and Students' Learning Achievement at Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.24036/kjie.v4i2.51>
- Pendi, P., Maulana, S. A., Monica, M., Asmarita, R., Aji, S., Sukro, S., Pratama, S., & Sevin, S. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di Sma Negeri 1 Mendo Barat. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.247>
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.2>
- Raisya Maula Ibnu Rusyd. (2015). *Panduan Tahsin, Tajwid, dan Tahfizh untuk Pemula*. Saufa.
- Ridwan Sani Abdullah & Muhammad Kadri. (2016). *Pendidikan Karakter, Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Bumi Aksara.
- Rifa, M. K. (2016). *Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil*. 4, 18.
- Rizkiya, N. D. (2021). *Pembentukan Karakter Melalui Program Tahfidzul Qur'an Pada Santri Ma'had Bahrul Fawaid Lamongan*. 109.
- Rochmah, E. Y. (2016). *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar*. 3, 19.
- Santosa, S., & Andrean, S. (2021). Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.849>
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Siti Nor Hayati. (2017). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i1.640>
- Sucipto. (2020). *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Guepedia.